Meski Hujan, Produksi Garam di Kabupaten Pasuruan Terus Berlanjut

Sabtu, 7 November 2020

Produksi garam di Kabupaten Pasuruan terus berlanjut meskipun hujan telah turun. Target produksi garam tahunan dipatok sebesar 15.600 ton, dan hingga akhir Oktober, produksi telah mencapai 9.600 ton. Para petambak garam terus didorong untuk mencapai target tersebut, meskipun hujan sempat mengganggu proses produksi.

Produksi garam tahun ini dimulai lebih lambat dari tahun lalu, yang disebabkan oleh masa peralihan yang panjang dan terlambatnya musim kemarau. Selain itu, pandemi Covid-19 juga mengakibatkan keterlambatan datangnya pekerja dari luar daerah, yang biasanya membantu dalam proses produksi garam.

Proses persiapan dan produksi garam membutuhkan waktu yang cukup lama, mulai dari persiapan lahan, perbaikan pematang, dan pemasangan geoisolator. Tahun lalu, produksi garam di Kabupaten Pasuruan mencapai 25.163 ton, melebihi target 15.555 ton.

Meskipun La Nina menyebabkan hujan pada bulan Oktober dan November, produksi garam tetap optimistis dan November diprediksi menjadi masa puncak panen garam. Kondisi hujan lokal masih memungkinkan tambak garam untuk kering, sehingga produksi garam dapat terus berlanjut.

Produksi garam di Kabupaten Pasuruan terus digenjot untuk mencapai target tahunan. Meskipun hujan dan kendala lainnya, para petambak garam tetap optimis untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.